

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Tentang Gambaran Pasar Tradisional Paringin

1. Sejarah Pasar paringin

Kecamatan paringin ialah salah satu berawal 8 kecamatan yang berada dikabupaten Balangan, (kairul pedagang sembako.) Pasar paringin adalah pasar yang mana pada tahun itu peresmiannya langsung di tangani oleh penjabat alih (Transmigrasi) pada tahun 1983 atau 31 tahun yang lalu dengan pengesahannya dibuka pada awal bulan Agustus 2002.

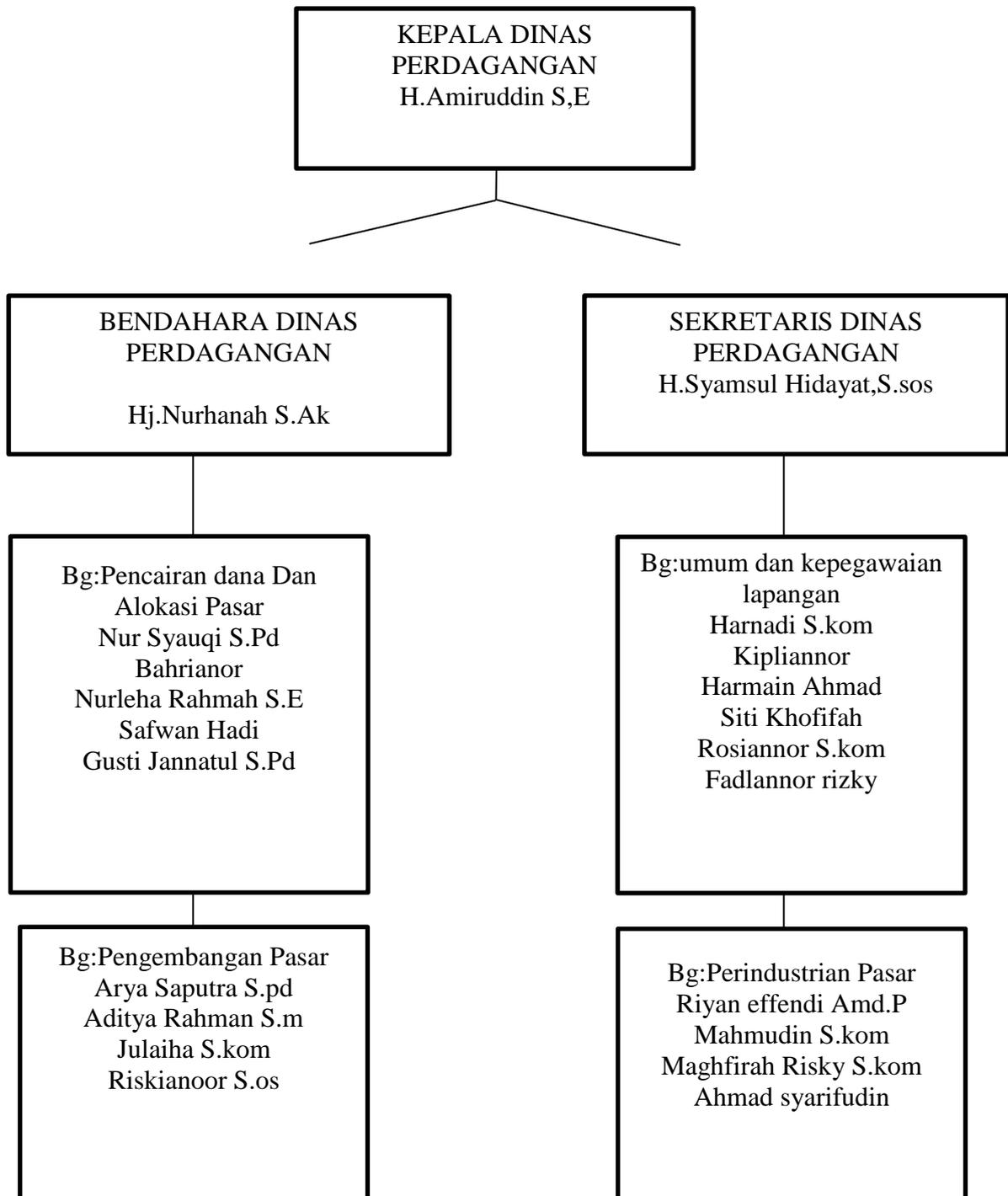
Sejak dilegalisasikan pada tahun 2002 kota paringin bertumbuh secara pesat baik dalam ihwal kependudukan masyarakatnya meskipun infratraktur pendiriannya, dari tahun 1983 pasar paringin dulunya Terletak di terminal Paringin dan Seiring perkembangannya zaman pada tahun 2002 bupati resmi meresmikan pasar paringin menjadi pusat perbelanjaan bagi masyarakat kabupaten balangan Yang mana pasar paringin terletak dipusat tengah kota paringin, dari 8 kecamatan yang ada dikabupaten Balangan memiliki 1 wadah ataupun tempat berbelanja yang berdiri pada tahun 1983an, setelah terus menerus berkembang dan beroperasi. Pada tahun 90 pasar tersebut sempat mengalami kebakaran yang mana kebakaran tersebut memakan hampir lebih dari separuh besar pasar paringin dan yang tersisa hanya reretan toko didepan. Sumber:(media cetak info banua Balangan 2002) .

Pada tahun 90 an setelah kebakaran yang terjadi di pasar paringin pemerintah setempat melaksanakan pembongkaran untuk merenovasi dan membuat kebijakan yang mengharuskan para pengusaha semetara bahkan lampau alih ke pasar penadahan/penhimpunan yang berpaut 100m dari pasar lebih dulu. Hingga pada saat tahun 2002 para pengusaha diperbolehkan balik berniaga ditempat mulanya dengan sekarang ini. Pasar Paringin mempunyai beraneka macam jumlah pedagang contohnya :penjual humus terdapat 6 unit kios, atelir sepeda terdapat 4 unit kios, perlengkapan motor ada 3 unit kios, penjual makanan ada 20 unit kios, sembako terdapat 10 unit kios, pedagang klontongan terdapat 30 unit kios, elektronik terdapat 6 unit kios, kebutuhan kesehatan terdapat 4 unit kios, handphone 4 unit kios, pedagang kain terdapat 6 unit kios, tempat kecantikan terdapat 4 unit kios, minyak tanah 3 unit kios, keperluan sekolah terdapat 4 unit kios, sepatu terdapat 9 unit kios, tembakau terdapat 4 unit kios, material bangunan 3 unit kios, koperasi terdapat 2 unit kios, penjahit terdapat 6 unit kios, jamu terdapat 2 unit kios, pedagang emas terdapat 6 unit kios, alat kosmetik ada 3unit kios, pedagang buah terdapat 6 unit kios, sayuran terdapat 12 unit kios, ikan terdapat 3 unit kios, pedagang telur terdapat 4 unit kios.

Pada total keseluruhan terdapat 164 unit kios, dengan masing-masing total toko bentuk A terdapat 54 unit kios, bentuk B terdapat 43 unit kios, bentuk C terdapat 31 unit kios kemudian kios yang buka

terdapat 128 unit dan yang tutup terdapat 36 unit. Sumber:(Observasi ke
2 Muhammad syaukani 28 des 2021)

2.Struktur Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Perindustrian Dan Perdagangan Kecamatan Paringin



B. Unsur Daya Tarik Pasar Tradisional Sehingga Dapat Berkesan

Pasar ialah segala sesuatu mengenai aktivitas perniagaan yang tak mungkin terpisah dari aktivitas dan pekerjaan rutinitas orang. Oleh begitu lajunya kemajuan warga, paringin hingga semakin besar juga desakan keperluan atas pasar baik dengan mutu maupun nilai penjualan. Pasar tradisional mempunyai kapasitas menjadi simbol daerah. Namun dengan kian tumbuh maju pasar modern yang menyebabkan pasar tradisional menjadi kian terkesampingkan.

Pada sekarang ini pun rakyat condong lebih menentukan pasar modern sebagai wadah sekaligus area dalam membeli bahan kebutuhan. Akan tetapi fakta dilapangan pasar tradisional masih mempunyai daya tariknya spesifik, pasar tradisional masih merupakan alternatif warga saat memilih bermacam sayuran, buah-buahan, daging, bumbu, dan keperluan rumah tangga lainnya. Pasar tradisional yang berada di Paringin merupakan salah satunya yang tak hanya menjual menjajakan berbagai macam bahan makanan serta tersedia juga gerai maupun toko yang mendagangkan pakaian dewasa dan anak-anak, mainan anak, kosmetik, alat elektronik bahkan toko emas sebelum terdapat pasar modern pasar didatangi diramaikan pedagang bahkan kala hari senin pekan telah tiba dan hari libur. (observasi dan wawancara peneliti dengan pedagang pasar tradisional).

Sejumlah sebab pasar tradisional ini tetap diminati serta diinformasikan dari beberapa pembeli yaitu ibu ari yang mempunyai usaha jualan dikampung halaman menerangkan bahwa ia kian suka berbelanja dipasar tradisional sebab sekitar dengan rumah dan dapat negosiasi dalam melaksanakan perdagangan jika barangnya hendak dijual kembali.

Selanjutnya ada Ibu acau selaku ibu rumah tangga, ia mengutarakan pendapat bahwa dipasar tradisional itu harganya cukup tercapai, bisa melangsungkan negosiasi harga serta berada sekitar rumah dan berdasarkan pemaparan ia bahwa pasar modern menjadi dampak keinginan berbelanja masyarakat sekitar dan menjadi pola atau habit baru terutama bila dipasar modern tersedia diskon yang besar akan tetapi ia konsisten memutuskan berbelanja dipasar tradisional.

Kemudian Ibu zulfi juga selaku ibu rumah tangga, ia lebih mengambil barang sekaligus berniaga paada pasar tradisional sebab kata beliau pasar tradisional juga sepenuhnya mengadakan nyaris segala yang ibu zulfi butuhkan bahkan ahanya beliau bahkan sampai masyarakat sekitar contoh keperluan dalam membuat hidangan seperti sayur, buah, bumbu dapur serta memberikan harga yang terjangkau dari pedagang.

Selanjutnya Ibu ida yang mempunyai bisnis usaha kuliner. Ibu ida lebih memutuskan berniaga dipasar tradisional sebab pasar tradisional buka di waktu lebih pagi, kata beliau menjadi kemudahan baginya dalam membeli bahan baku buat seluruh pelaku yang memiliki bisnis kuliner sebaliknya dipasar modern diparingin tak mendagangkan sayuran, buah, bumbu dapur dll. walaupun ada itu pun jarang lengkap dan tidak sesuai kebutuhan dan keperluan seluruh pembeli

Lalu Ibu Gelar sebagai ibu rumah tangga, menurut ia saya suka dan tetap berbelanja dipasar tradisional alasannya kata beliau harganya condong lebih murah dan keperluan serta barang yang disediakan seperti barang keperluan dalam keseharian lebih komplet melainkan menjadi faktor para konsumen dan pedagang kian akrab terlebih terhadap juru parkir.

Dari gambaran dan tanggapan para masyarakat diatas, yang dilaksanakan peneliti bisa dideskripsikan bahwa dengan hadirnya pasar modern kepada penghasilan para penjual pasar tradisional mempunyai beberapa perbedaan ialah terletak pada kegiatan transaksi di masing-masing pasar, maka tidak seluruh pembeli serta menentukan untuk berbelanja dipasar modern. ada sebagian beberapa pembeli yang tetap bertahan dan menentukan membelanjakan uangnya dipasar tradisional sebab dipasar tradisional mempersiapkan nyaris semua keperluan serta

kebutuhan masyarakat sehari-hari seperti sayur, buah, daging dan lain sebagainya serta dipasar tradisional bisa melakukan transaksi secara tatap muka sehingga membuat pedagang dan pembeli menjadi lebih akrab bagaikan keluarga dan bisa saja menjadi langganan.

Sumber : *wawancara dengan ibu rumah tangga di desa dahai
Kec.paringin,minggu 2 januari 2022*

C.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional Di paringin

Mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi kapasitas pendapatan pedagang pasar yaitu seperti dibawah ini:

1. Keadaan serta fisik jua keahlian penjualan
2. Keadaan serta tempat pasar
3. Bahan baku dan sumber dana
4. Keadaan serta keadaan operasional Toko/gerai\

Pengaruh dari pendapatan disebabkan oleh sejumlah elemen yaitu seperti dibawah ini:

1. Produk

Pekerjaan pokok dari manajemen penjualan salah satunya ialah bentuk serta kualitas hasil/barang yang dijual contohnya mereka yang berpengalaman atau orang yang bisa serta ahli memberi saran perbaikan berbagai desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

2. Harga

Total keseluruhan uang yang harus dibayarkan konsumen untuk memperoleh suatu produk dengan akibat dari keluhan para konsumen atau pelanggan sebab dapat dilihat dari barang yang tak layak dibeli.

3. Distribusi

Prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi

4. Promosi

“Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan” (Moh Karim,2010, Hal.36)

5. Pendapatan usaha dan upah minimum masyarakat yang menurun yang man dengan pendapatan masyarakat paringin juga berpengaruh kepada pedagang pasar tradisional paringin.

D. Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar tradisional Paringin

Mengenai hasil dari tanya jawab, didapatkan bahwa usaha yang dikerjakan para pelaku penjual pasar tradisional guna mempertahankan keberadaan bisnisnya yaitu dengan mereka mengiakan tetap berniaga ssama dengan biasanya, sama dengan sebelum adanya pasar modern antara pasar tradisional. Kecuali daripada penjual pasar tradisional dalam menegakkan keberadaan bisnisnya jika dipandang dari aspek memperjualakan menjajakan dagangannya, mereka memperdagangkan dagangan secara tradisional dengan menghadapi pembeli perseorangan, tak termuat harga yang termuat pada tiap-tiap produk dagangannya.

Mereka tak memakai cara tertentu untuk memajukan serta mengembangkan didang usahanya Dipandang dari sudut harga, kelompok tak mendagangkan produk dagangannya dengan harga lebih miring disbanding pasar modern. Namun, terdapat sebagian produk yang lebih terjangkau seperti beras, tepung terigu dan telur. (wawancara bapa johan 27 des 2021).

Sebaliknya produk makanan ringan dan keperluan setiap harinya mereka mendagangkan dengan penjualan serupa dan adakalanya lebih miring dari pasar modern.

Pasar tradisional mampu mempergunakan dua harga yaitu harga satuan dan harga borongan, sehingga konsumen yang

berbelanja yang lebih banyak akan diberi harga borongan.

Pada kegiatan bisnisnya, pedagang pasar tradisional tak daya buat memperbesar dana usaha, Mereka sekadar melaksanakan upaya dengan dana yang dimiliki sekarang ini alasannya penghasilan mereka melemah semenjak adanya keberadaan pasar modern antara pasar tradisional tersebut.

Adanya pasar modern itu menjadi faktor dampak pada penghasilan pasar tradisional Paringin, sebab ini berakibat juga pada pendapatan beserta banyak konsumen, kebanyakannya perhari sebelum dan sesudah hadirnya pasar modern.

Pedagang pasar tradisional Paringin tak mempunyai cara tersendiri dalam mengurus eksistensi pasar modern. Memperhatikan dari seberapa berakibat dari adanya pasar modern kepada pasar tradisional merupakan dialog yang atraktif.

Adanya pasar modern dikota lumayan kecil sekaligus pasar modern yang bersampingan pada pasar tradisional menyampaikan suatu keahlian baru pada warga paringin pada hal berniaga untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Dengan interior dan eksterior tata ruang apik, tempat belanja aman dan nyaman.dari kesan suguhan yang pasar modern sediakan pasar tradisional juga mengantongi beraneka macam konsumen tetap yagg bertahan, yang terdiri dari konsumen ibu rumah tangga dengan kisaran jumlahnya 40 sebesar 40%, pedagang keliling dengan kisaran jumlahnya 15 sebesar 15%

(pedagang keliling menjual sayuran dan sembako sebanyak 12 orang, sedangkan pedagang keliling bukan bahan pokok sebanyak 3 orang) dan pembeli barang untuk dijual kembali dengan kisaran jumlahnya 45 sebesar 45%. Sebaliknya beraneka ragam pelanggan itu melaksanakan anggaran bisnis kian bertambah ialah konsumen produk untuk diperdagangkan lagi.

Terkait sebagian penjual mereka mendapatkan produk usahanya dari produsen untuk menawarkan barang kepasar tradisional dengan datang secara langsung, cara mereka dalam memasang nilai jual produk pun serupa dipandang dari banyaknya dana mula produk yang mereka perdagangkan juga harga jual yang mereka sajikan memiliki kesamaan dengan toko lainnya. Sumber:(wawancara pelaku usaha/pedagang pasar tradisional paringin).

Dengan timbulnya serta hadirnya pasar modern yang berdekatan dengan pasar tradisional bisa saja memicu dampak sekaligus faktor dalam eksistensi keberadaan pasar tradisional menjadi mengecil. Dampak yang ditimbulkan dari adanya pasar modern dari deskripsi hasil tanya jawab yang ditindak lanjuti oleh peneliti kepada 7 orang pedagang sebagai narasumber yang terdampak sebagai berikut:

Narasumber 1. Bapak Johan, ia berjualan dipasar tradisional paringin ini telah sekitar 7 tahun menjadi penjual sembako dan beras, beliau memaparkan bahwa sebagian bahan jualannya ia pesan dari penjual yang secara langsung ke pasar tradisional untuk memasarkan produk, aturan ia menentukan dan penetapan nilai jual produk pun serupa diamati dari hasil besaran dana awal barang yang ia jual serta nilai jual yang telah tawarkan serupa dengan toko lainnya. beliau berpendapat dengan adanya 5 pasar modern sekitar beberapa tahun belakangan ini amat berpengaruh pda dagangan yang beliau jual bahkan bila dipasar modern lagi melangsungkan penawaran harga yang lebih rendah seperti minyak, gula, kecap dll otomatis ibu rumah tangga lebih berminat berbelanja ke pasar modern.

Oleh sebab ini amat berpengaruh kepada penghasilan bersih saya yang seharusnya dapat memperoleh Rp.2.500.000. akan tetapi, saat ini hanya Rp.1.200.000, dengan persentase 15%-30%. (wawancara pak Johan 27 Des 2021).

Table 4.1
Pendapatan bersih narasumber bapa johan sebelum adanya pasar modern dan sesudah

Sebelum	Sesudah
Rp.2.500.000,	Rp.1.200.000,
dengan persentase 4,8%.	

Narasumber 2. Ibu Hendro, beliau telah berjualan dipasar sekitar ya paling 6 tahun sebagai pedagang beras sekaligus pedagang perabotan rumah tangga serta barang pecah belah dipasar Paringin ini beliau memperoleh barang jual tersebut dari produsen dengan menganggarkan nilai jual dipandang dari dana mulanya dan menetapkan nilai jual pasti serupa kepada pedagang yang lain. Sekarang ini sebelum terdapat pasar modern sehari saya bisa (nisa) pendapatan bersih Rp. 800.000 dan setelah adanya pasar modern pendapatan serta keuntungan yang di peroleh ibu nisa berkurang yang awalnya Rp.600-800 ribu perhari dan sesudah adanya pasar modern pendapatan saya hanya 200-300 ribu itupun terkadang bisa kurang dari itu.(wawancara ibu Hendro 27 Des 2021).

Table 4.2
Pendapatan bersih narasumber ibu hendro sebelum adanya pasar modern dan sesudah

Sebelum	Sesudah
Rp. 600.000 -Rp. 800.000	Rp. 200.000-Rp. 300.000
dengan persentase 4,3%.	

Narasumber 3. Ibu rati, beliau sudah berdagang dipasar tradisional paringin sudah 7 tahun menjadi penjual makanan ringan dipasar ini berdasarkan sebelum adanya pasar modern warun marak didatangi pembeli. Dengan hadirnya pasar modern telah memikat keinginan konsumen tuk berniaga dipasar modern daripada dipasar

tradisional maka penghasila terjadi menurun dengan penghasilan perbulan saya bisa mencapai Rp.2.000.000 kini menurun menjadi Rp1.400.000 terkadang Rp1.000.000 dengan persentase 10%. (Wawancara ibu Rati 27 Des 2021).

Table 4.3
Pendapatan bersih narasumber ibu Rati sebelum adanya pasar modern dan sesudah

Sebelum	Sesudah
Rp.2.000.000	Rp1.400.000- Rp1.000.000
dengan persentase 10%.	

Narasumber 4. Ibu Nur, beliau berdagang dipasar modern sudah sejak 2015 sebagai pedagang khusus Beras dan Telur, beliau memaparkan ia memperoleh produk dagangan dari produsen yang datang spontan ke pasar tradisional tuk memperniagakan produk, metode menganggarkan nilai jual produk pun serupa dari amatan total dana mula barang yang mereka jual jua nilai jual yang mereka tawarkan serupa dengan toko lainnya setelah hadirnya dan adanya pasar modern faktor yang mengakibatkan pendapatan beliau, sehingga menurun, yang umummnya sehari mampu meraih Rp.1.500.000 malahan bisa lebih, tetapi sekarang sejak adanya pasar modern pendapatan beliau hanya bisa memperoleh Rp.750.000 dengan persentase 5% dalam sehari sehingga mengakibatkan barang dagangan ia menumpuk. (wawancara ibu Nur 27 Des 2021)

Table 4.4
Pendapatan bersih narasumber ibu Nur sebelum adanya
pasar modern dan sesudah

Sebelum	Sesudah
Rp.1.500.000	Rp.750.000
dengan persentase 5%.	

Narasumber 5. Ibu Rodiah, beliau telah berniaga dipasar tradisional paringin selama 7 tahun menjadi pedagang minyak goreng dan minyak tanah. Kata bu Rodiah Beliau memperoleh produk dagangan dari produsen yang juga spontan ke pasar tradisional, untuk menawarkan produk, metode mereka menganggarkan nilai jual produk pun serupa diamati dari total dana awal barang yang mereka jual serta harga jual yang mereka tawarkan sama saja dengan kios lainnya. Ibu rodiah memaparkan sejak keberadaan pasar modern yang amat berdekatan dengan pasar tradisional paringin menjadikan penghasilan seperti biasanya beliau sehari mampu memperoleh Rp.1.300.00 bahkan bisa lebih, tetapi saat dalam sehari hanya bisa memperoleh Rp.900.000 dengan persentase 6,9%. tanggapan ia konsumen lebih berminat berniaga dipasar modern yang diberikan sarana yang nyaman dan bersih.(wawancara Ibu Rodiah 27 Des 2021)

Table 4.5
Pendapatan bersih narasumber ibu Rodiah sebelum adanya pasar modern dan sesudah

Sebelum	Sesudah
Rp.1.300.00	Rp.900.000
dengan persentase 6,9%.	

Narasumber 6. Ibu Sultoniah, beliau telah berdagang dipasar tradisional paringin telah 8 tahun sebagai pedagang sayuran dan buah, hadirnya pasar modern tak menciptakan penghasilannya jadi berkurang, kalau wajib bersaing dengan pasar modern ia tidak khawatir karena sayuran dan buah yang ia jual baik dan segar menyebabkan warung miliknya tetap suka didatangi oleh pembeli. Kata ibu niah Yang menjadi halangan dalam pendapatan beliau ketika berdagang ialah pendapatan masyarakat yang tidak sesuai dengan upah minimum dari pemerintah sehingga itu menjadi faktor dalam penjualan sayur sekaligus yang buahan yang ibu sultoniah jual.(wawancara Ibu Sultoniah 27 Des 2021).

Table 4.6
Pendapatan bersih narasumber ibu Sultoniah sebelum adanya pasar modern dan sesudah

Sebelum	Sesudah
-	-
dengan persentase upah minimum masyarakat yang dibawah standar pemerintah	

Narasumber 7. Ibu Eka Warni, beliau telah berdagang dipasar tradisional paringin ini mencapai 10 tahun sebagai seorang penjual usaha sembako, ia memperoleh produk dagangannya dari produsen yang mendatangi secara tatap muka kepasar tradisional tuk mempromosikan produk metode cara mereka menganggarkan nilai jual barang pun serupa diamati dari total dana mula produk yang mereka dagangkan serta harga jual yang mereka promosikan sama saja dengan kios lainnya. Pendapat ia semenjak adanya pasar modern menjadikan pencapaiannya menjadi turun pada awal sebelum ada pasar modern keuntungan beliau dalam sehari Rp.3.500.000 tetapi sekaranag Rp.2.000 000. dengan presentase 10% beliau beranggapan faktor pengaruh dari pendapatan beliau mungkin dari sistem penawaran yang tertinggal dari pasar modern karena sistem penawaran pasar modern cenderung lebih banyak diskon. sehingga penjualan pedagang tradisional Rata-rata mengalami penurunan pendapatan. (wawancara Ibu Eka 27 Des 2021)

Table 4.7
Pendapatan bersih narasumber Eka warni sebelum adanya pasar modern dan sesudah

Sebelum	Sesudah
Rp.3.500.000	Rp.2.000.000.
dengan persentase 6,9%.	

Berdasarkan suara dan pemaparan 7 pedagang diatas bahwa data dengan hadirnya pasar modern di Paringin memberikan pengaruh negatif turunya total konsumen dipasar tradisional. Keberadaan pasar modern yang berdampingan dengan pasar Paringin menjadikan pasar tradisional paringin mengalami perolehan keuntungan sebanyak 30%. Hal ini bisa dilihat langsung dari pelaku usaha penjual pasar tradisional, sebagian besar penjual, pasar yang mengutarakan opininya bahwa pamor penukaran mengalami penipisan juga dikarenakan oleh sifat pembeli yang memusatkan dirinya berbelanja dipasar modern dikarenakan pasar tradisional mempunyai kekurangan dalam segi kebersihan pasar misalnya, kotor serta jalannya yang basah lain halnya dipasar modern tempatnya bersih, adem, serta dipasar modern sering terbiasa promo dan itu membuat masyarakat lebih berminat buat shopping dipasar modern.

Akan tetapi, buat penjual sayur dan buah-buah tidak terkenan pengaruh negative terhadap perolehan keuntungan, dari hasil perbincangan dengan pedagang tradisional sekaligus beliau yang mengatakan bahwa para pembeli nyaman belanja dipasar modern alasannya mereka dimanjakan oleh produk yang integral dan diskon yang mengiurkan sedangkan dipasar tradisional masih menggunakan fasilitas manual. (wawancara Pedagang sembako dipasar tradisional paringin 27 Des 2021).

Dari hasil wawancara diatas penjualan sebagian besar para pedagang pasar tradisional paringin mengalami penurunan pendapatan signifikan. yang mana sebelum adanya pasar modern pendapatan para pedagang tradisional bisa mendapatkan penghasilan Rp.1.000-000 sampai Rp 2.000 000.Dari presentase 10% yang hingga mencapai 30% para pedagang mengalami penurunan pendapatan(wawancara pedagang beras bapa johan 27 des 2021).

E. Analisis Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional Paringin

Tabel 4.1
Rata-rata Pendapatan Bersih Perhari Para Pedagang Pasar Tradisional

No	Pendapatan bersih pedagang Sebelum Adanya Pasar Modern	Pendapatan Bersih Sesudah Ada Pasar Modern
1	Rp 1.500.000 perhari 08.00 - 17.00 wita	Rp 1.000.000 perhari 08-00 17.00 wita
2	Rp 2.000.000 perhari 08.00 - 17.00 wita	Rp 1.050.000 perhari 08-00 17.00 wita
3	Rp 1.800.000 perhari 08.00 - 17.00 wita	Rp 900.000 perhari 08.00 17.00 wita

Sumber : pendapatan bersih pedagang pasar tradisional paringin.

Tabel 4. 2
Rata-rata pendapatan Bersih Perhari Pasar Modern

no	Pendapatan bersih pasar modern perhari	Nama toko dan Lokasi took
1	Rp 22.000.000 perhari 06.00 - 22.00 wita	Indomaret Haur Batu
2	Rp 21.000.000 perhari 07.00 - 22.00 wita	Alfamart rica

3	Rp 30.000.000 perhari 07.00 - 24.00 wita	Indomaret Rica SKB paringin
4	Rp 27.000.000 perhari 07-00 - 22.00 wita	Indomaret batu piring
5	Rp.15.000.000 perhari 07-00- 22.00 wita	Indomaret gunung pamdau

Sumber : pendapatan bersih pasar modern paringin

“Pendapatan ialah arus kas yang masuk berawal dari aktivitas suatu bisnis atau perusahaan ketika pembuatan produk serta pelayanan yang membawakan eskalasi serta penyusutan perolehan keuntungan”.(Soemarso S.R hal 54).

Dari hasil perbincangan oleh pedagang pasar tradisional yang sangat terdampak memberikan suaranya, bisa diketahui perolehan keuntungan penjual pasar tradisional mendapat dampak penyusutan sebanyak 30% mula muncul adanya pasar modern, penyusutan perolehan dikarenakan oleh aspek publisitas yang dijalankan pihak pasar modern (indomaret dan alfamart) buat menarik hati minat masyarakat menukar produk dipasar modern serta dikarenakan jua oleh aspek nilai jikalau pasar modern mengadakan promo secara habis-habisan spontan dengan itu membikin masyrakat lebih berminat buat membeli produk dipasar modern.

F. Beberapa Dampak Dan Tinjauan Syariat Islam Dari Adanya Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para pedagang Pasar Tradisional Paringin

1. Dampak positif

Dampak Positif yang dialami oleh pedagang pasar tradisional ialah yang mana setiap pedagang pasar tradisional harus berupaya memperjuangkan usaha dagangan yang dijalannya menggunakan cara apapun contohnya dengan membentuk taktik cara berjualan dengan metode publikasi medsos bisa jua substitusi lain terpaut dengan usaha jualan yang ingin dijalankan maka mampu mempunyai mutu secara perorangan dalam menata serta mengelola usaha jualannya dan secara spontan akan melipat gandakan hasil benefit yang didapat, lain dari pada itu “pedagang pasar tradisional mampu merubah penyusunan letak bahan secara rapi serta bagus,dan tidak menggabungkan jadi bersama”. (Ita Riona, Yogyakarta 2013)

Dan yang menarik adalah dalam kegiatan jual beli pelaku pedagang khususnya pasar tradisional paringin tak lupa dari namanya sholat kerna dari setiap kegiatan sebagian banyak pedagang selalu memberikan waktu nya agar taat beribadah dan ada anggapan dari pedagang pasar tradisional

yang berkata jangan pernah tinggalkan sholat dan sedekah walaupun itu sesibuk apapun kalian serta sedekah adalah amal buat kita didunia serta diakhirat walaupun tidak selalu dinikmati setelahnya tapi percayalah ada bukti balasan yang baik dari Allah SWT.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ
الْحَرَامِ وَادْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya: Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu, Maka apabila kamu telah bertolak dari Arafat, berdzikirlah (dengan menyebut nama Allah) sebagaimana yang ditunjukkannya kepadamu dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang sesat.”.(Al-Baqarah:198) (Wawancara pedagang pasar tradisional H. Fadly)

2. Dampak negatif

Dampak negatif yang dialami serta yang dialami penjual pasar tradisional ialah karena menurunnya prolehan keuntungan (pedagang) secara relevan. Banyak pembeli yang berpindah buat membeli kebutuhan di pasar modern karna lingkungan serta area tempat lebih tertata bersih serta nyaman.(pengamatan langsung serta hasil wawancara dari sebagian pedanga pasar 29 des 2021)

3. Dampak sosial

Dampak sosial ialah bentuk imbas yang terbentuk dikarenakan adanya sesuatu hal. Dampak (pengaruh) yang dimaksud ialah musabab dan inbas yang dialami kepada warga ataupun kelompok, baik dikarena suatu kasus itu mendoktrin warga dan lainnya dalam kelompok konsumen mengalami pergantian pola dan perubahan sifat kemasyarakatan yang di masyarakat juga mendatangkan dampak secara ekonomi Setelah hadirnya pasar modern ditengah-tengah sekaligus berdekatan pasar tradisional membawa dampak perubahan pada pola gaya hidup konsumen yang lebih mengambil keputusan berbelanja dipasar modern, sedangkan jikalau dibandingkan barang yang diperjualkan dipasar tradisional sama saja dengan barang yang dijual dipasar modern. “Perubahan social sebagai segala pergantian pola dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi struktur masyarakatnya termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku dan kegiatan antara himpunan kelompok dalam masyarakat” . (Isna Fitria Agustina, 2016,hal.04).